

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Industri asuransi merupakan Lembaga keuangan *non – bank* yang memiliki peran serupa dengan bank, memberikan layanan kepada Masyarakat untuk mengatasi resiko di masa depan (Meliana dkk. 2023) Perusahaan asuransi, sebagai sub – sektor dalam sektor keuangan, menunjukkan prospek yang menjajikan karena meningkatnya kesadaran akan perlindungan terhadap berbagai resiko, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna asuransi. meninggal dunia, atau tanggung jawab akibat peristiwa yang tidak pasti, yang diatur dalam perjanjian dengan besaran yang telah ditetapkan dan/atau berdasarkan hasil pengelolaan dana. Pendapatan perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan produk, terutama premi.

Pada umumnya, Perusahaan asuransi menyediakan layanan pertanggung jawaban resiko yang memberikan kompensasi atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan. Manajemen laba adalah suatu tindakan campur tangan yang dilakukan oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri dengan cara mempengaruhi angka laba perusahaan.

Penelitian terdahulu manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa (Saputra, 2024).

Tahun/ Year	Premi Penutupan Langsung/ Direct Premium	Premi Penutupan Tidak Langsung/ In-direct Premium	Komisi/ Commission	Premi Bruto/ Gross Premium
2017	62,13	20,88	12,59	70,42
2018	68,16	23,89	14,59	77,46
2019	76,08	28,59	15,14	89,52
2020	69,11	38,25	14,45	92,91
2021	77,47	28,94	15,32	91,09

gambar 1 1 alokasi premi bruto

Sumber : financial statements of insurance companies as of December 31, 2021

Grafik 01 Alokasi Premi Bruto Menurut Jenis Usaha Tahun 2021
Graph 01 Gross Premium Allocation by Insurance Sectors in 2021



*Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi per 31 Desember 2021
Source: Financial Statements of Insurance Companies as of December 31, 2021

gambar 1 2 grafik alokasi premi bruto

Sumber : financial statements of insurance companies as of December 31, 2021

berikut salah satu grafik premi bruto menurut jenis usaha reasuransi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang manajemen laba menunjukkan beberapa hasil yang berbeda.

Penelitian ini menemukan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, menunjukkan bahwa semakin kuat peran pengawasan, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi laba. Sebaliknya, *leverage* memiliki pengaruh positif, di mana perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung melakukan manajemen laba untuk memenuhi kewajiban utang mereka. Dengan demikian, tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi praktik manajemen laba, sementara *leverage* yang tinggi justru meningkatkan kecenderungan tersebut (Sari dan Hasnawati, 2022).

Penelitian menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan audit tenure, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Faaza dan Fauzan 2024).

penelitian ini Menemukan bahwa komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula kemungkinan terjadinya manajemen laba karena manajer berupaya menunjukkan kinerja keuangan yang stabil untuk menarik minat investor (Permatasari dan Widati 2024).

penelitian ini menemukan bahwa *leverage*, pertumbuhan penjualan, arus kas bebas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022. *leverage* dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sementara pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 (Nasution dkk. 2024).

penelitian ini menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dan secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Atahau dkk., 2024).

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen laba berhubungan positif dengan profitabilitas dan negatif terkait dengan ukuran perusahaan, manajemen laba tidak terpengaruh oleh *leverage*. Dan kepemilikan manajerial tidak memiliki kapasitas untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan manajemen pendapatan (Wardana dkk., 2024).

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu penelitian ini mengambil penelitian dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa (sub Sektor Asuransi) Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2018 – 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka masalah – masalah yang dapat di rumuskan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh dewan komisaris Independen terhadap manajemen laba?
- b. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba ?
- c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba ?
- d. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka tujuan yang dapat di rumuskan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dewan komisaris Independen terhadap manajemen laba
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.

1.4.Manfaat Penelitian

adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti di harapkan hasil penelitian ini dapat memperluas dan melatih pengetahuan tentang Dewan Komisaris, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan yang di peroleh selama melakukan penelitian
- b. Bagi Perusahaan ini di harapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai alat bantu untuk menilai Perusahaan Asuransi Yang

terdaftar di BEI, Sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan serta bagi para investor atau pihak eksternal dapat memanfaatkannya sebagai pengambilan keputusan suatu rencana terhadap perusahaan tersebut.

- c. Bagi universitas di harapkan hasil penelitian ini bisa jadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang sama.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Teori Keagenaan

Teori keagenaan menguraikan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Agen adalah pihak yang menjalankan suatu perusahaan atau biasa disebut manajemen perusahaan, dan principal adalah pihak yang memegang saham dalam perusahaan. Ketika ada kepentingan yang berbeda antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemennya (agen), masalah keagenaan berkembang (Datio, 2024). Pemegang saham atau prinsipal mempunyai kepentingan dalam pertumbuhan saham di perusahaan di mana dia telah berinvestasi. Agen atau manajemen perusahaan berkepentingan untuk menilai peningkatan kinerja untuk mendapatkan bonus atau imbalan berdasarkan bukti peningkatan pendapatan atau laba. Hubungan antara agen dan principal tersebut menyebabkan adanya asimetri informasi (ketidakselarasan informasi). Kemudian, manajemen akan terdorong untuk mengendalikan laba dengan menaikkan atau menurunkan laba, suatu proses yang dikenal dengan manajemen laba.

2.1.2 Teori Signaling

Signalling theory menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan terhadap kepada Keputusan investasi pihak di luar Perusahaan . Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil Keputusan investasi.

2.1.3 Teori Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris adalah aspek tata kelola perusahaan yang berfungsi untuk memberikan evaluasi, rekomendasi, dan saran untuk manajemen. Menurut Setyabudi,(2024) menyatakan bahwa keberadaan dewan komisaris diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi

tingkat manajemen laba melalui fungsi pemantauan pelaporan keuangan. Komposisi dewan komisaris melibatkan komisaris independen yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik yang tidak memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan pihak dalam perusahaan. Perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang tinggi dapat memengaruhi tindakan manajemen laba.

ada beberapa tugas serta tanggungjawab yang harus dilakukan oleh komisaris Independen yaitu sebagai berikut.

1. Memastikan perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif seperti memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi.
2. Perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku
3. Menjamin prinsip-prinsip *good corporate governance* telah diterapkan dengan baik khususnya transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, perlakuan adil kepada pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lain, serta menjamin akuntabilitas organ perusahaan.

2.1.4 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya hal ini sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: Kep. 29/PM/2004. Komite audit terdiri dari sekurang - kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar perusahaan. Komite audit memiliki peranan yang penting dalam mengawasi segala aspek dalam suatu Perusahaan , maka keberadaannya pun telah diatur oleh pemerintah

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk memberikan Gambaran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai struktur Dewan komisaris Independe, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Dapat ditarik Kesimpulan bahwa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai struktur Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai pengaruh positif tidak signifikansi sebesar $0.1679 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar -1.408256 , menunjukkan bahwa meskipun adanya dewan independen, pengaruhnya terhadap pengendalian manajemen laba tidak terlalu besar. Kedua, Komite Audit juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai signifikan sebesar $0.8246 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar 0.223319 , artinya peran komite audit dalam mengurangi manajemen laba belum maksimal. Ketiga, *Leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Manajemen Laba menghasilkan nilai pengaruh positif signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 6.556057 , yang berarti semakin tinggi *leverage*, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Terakhir, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan menghasilkan nilai pengaruh Ukuran Perusahaan tidak signifikansi sebesar $0,9718 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic sebesar -0.035602 terhadap Manajemen Laba, menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka keterbatasan pada penelitian ini adalah periode penelitian hanya 5 tahun dan hanya meneliti 4

variabel independen, yaitu Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sehingga terdapat variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka disarankan:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah rentang waktu penelitian, dan menggunakan objek lain sehingga akan memberikan sampel yang lebih banyak dan hasil akan lebih akurat.
2. Bagi penelitian selanjutnya adalah memperluas subject riset dengan tidak berfokus hanya pada satu subsector saja, tetapi juga melakukan penelitian untuk seluruh Perusahaan manufaktur dan kemudian menambahkan variabel tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. t.t.-. “BAPEPAM No: Kep. 29/PM/2004 - Penelusuran Google.” Diambil 1 Oktober 2024 (https://www.google.com/search?q=BAPEPAM+No%3A+Kep.+29%2FPM%2F2004&sca_esv=dd5ca5e64848e674&sca_upv=1&ei=DAT8ZpWQHcehnesP5umU0Qw&ved=0ahUKEwiVxp2mr-2IAxXHUGcHHeY0JcoQ4dUDCBA&uact=5&oq=BAPEPAM+No%3A+Kep.+29%2FPM%2F2004&gs_lp=Egxn3Mtd2l6LXNlcnAiG0JBUEVQQU0gTm86IEtlcC4gMjkvUE0vMjAwNDIIEAAygaQYogRI-TBQgx5Y2SlwAngBkAEBmAHZAaABtgmqAQUwLjYuMbgBA8gBAPgBAfgBApgCA6AClwKoAgrCAgoQABiwAxjWBBhHwgINEAAygaQYsAMYQxiKBcICExAAGIAEGEMYtAIYigUY6gLYAQHCAhkQLhiABBjRAXhDGLQCGMcBGIoFGOoC2AEBmAMMiAYBkAYKugYECAYB5IHBTIuMC4xoAfoLg&sclient=gws-wiz-serp).
- Anon. t.t.-. “Ghozali (2021), “statistik deskriptif memberikan... - Google Scholar.” Diambil 30 September 2024 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2024&q=Ghozali+%282021%29%2C+%E2%80%9Cstatistik+deskriptif+memberikan+gambaran+atau+deskripsi+suatu+data+yang+dilihat+dari+nilai+rata-rata+%28mean%29%2C+standar+deviasi%2C+maksimum%2C+minimum%2C+dan+range.+Nilai+rata+rata+digunakan+untuk+mengetahui+rata-rata+data+dengan+cara+menjumlahkan+seluruh+angka+data+dibagi+dengan+jumlah+data.+Standar+deviasi+digunakan+untuk+mengukur+seberapa+besar+variasi+data+dari+rata-rata.+Maksimum+adalah+nilai+terbesar+dari+data+yang+diuji.+Minimum+adalah+nilai+terkecil+dari+data+yang+diuji.+Range+adalah+selisih+antara+nilai+maksimum+dan+minimum%E2%80%9D.&btnG=)).
- Atahau, Christien A., Petrus E. De Rozari, dan Reyner F. Makatita. t.t. “PENGARUH *LEVERAGE* PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-202.”
- Faaza, Muzaki Rizki, dan Fauzan Fauzan. 2024. “Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Struktur Kepemilikan, terhadap Manajemen Laba.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5(2):6835–47.
- Karimah, Anida Ikhwatun, dan Erma Setiawati. 2024. “PENGARUH CGPI, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA.” 17(2).

- Leba, Desinta, Dila Selvia, Nurul Laily Oktaviani, Veronica Erva Yorinda, Via Wahyuningtyas, dan Devi Alita Solehsi. 2024. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(1).
- Meliana, Sulistyaningsih, Fairuz Sabiq, Aris Widodo, dan Muh Nashirudin. 2023. "Strategi Pengembangan Produk Asuransi Syariah Indonesia Masa Pandemi Covid 19." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(5):1502–9.
- Nasution, Ade Meilany, Nina Purnasari, Yuni Dameriani Sianturi, dan Rini Herliani. 2024. "Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba." *Gorontalo Accounting Journal* 7(1):61. doi: 10.32662/gaj.v7i1.3232.
- Permatasari, Aryanggi Eka, dan Listyorini Wahyu Widati. 2024. "Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019–2022)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(4):8751–62.
- Putri, Richa Amalia, Carolyn Lukita Sembiring, dan Ihsan Nasihin. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Green Accounting Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(5):1102–18.
- Reza Dwi dan Emma Saur Nauli Sipayung. 2024. "PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4(2):1027–38. doi: 10.25105/gm5es480.
- Romoatn, Yonathan. 2016. "IMPLEMENTASI PSAK NO. 62 MENGENAI KONTRAK ASURANSI DAN PSAK NO. 28 (REVISI 2012) MENGENAI AKUNTANSI ASURANSI KERUGIAN PADA PT ASURANSI BINA DANA ARTA, TBK." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 1(2).
- Saputra, I. 2024. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022." PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Setyabudi, Teguh Gunawan. 2024. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA

PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1(3):139–44.

Wardana, Defa Nanda, Ani Kusbandiyah, Eko Hariyanto, dan Amir Amir. 2024a. “Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Owner* 8(2):1508–21. doi: 10.33395/owner.v8i2.2056.

Wardana, Defa Nanda, Ani Kusbandiyah, Eko Hariyanto, dan Amir Amir. 2024b. “Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8(2):1508–21.

Yulia Sari, Amya, dan Hasnawati Hasnawati. 2020. “PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):929–40. doi: 10.25105/jet.v2i2.14565.